

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dasar literasi siswa. Keterampilan menulis, sebagai salah satu aspek utama dari literasi, memerlukan perhatian khusus untuk mengembangkan kemampuan ekspresi dan komunikasi siswa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2021), tingkat literasi di Indonesia masih berada pada angka yang perlu ditingkatkan, terutama di kalangan siswa sekolah dasar. Dalam konteks ini, pendekatan multisensori dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa Kelas 2 SD. Pendekatan multisensori melibatkan penggunaan berbagai indera, seperti penglihatan, pendengaran, dan sentuhan, untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam (Smith & Jones, 2020).

Penelitian oleh Johnson dan Myklebust (2018) menunjukkan bahwa pendekatan multisensori dapat meningkatkan retensi dan pemahaman siswa dalam belajar bahasa. Di Kelas 2 SD, siswa berada pada tahap perkembangan kognitif yang aktif, sehingga metode pembelajaran yang melibatkan berbagai indera dapat membantu mereka menyerap informasi dengan lebih baik. Penggunaan alat bantu visual, audio, dan kinestetik dalam pembelajaran menulis dapat membantu siswa memahami struktur kalimat, kosakata, dan tata bahasa dengan lebih efektif (Brown, 2019).

B. Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini fokus dan dapat dilakukan dengan sumber daya yang tersedia, batasan masalah perlu ditetapkan. Penelitian ini akan dibatasi pada penggunaan pendekatan multisensori dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, di Kelas 2 SD. Lingkup penelitian hanya mencakup sekolah-sekolah dasar di wilayah perkotaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini tidak akan membahas aspek pembelajaran bahasa Indonesia lainnya, seperti membaca atau berbicara, meskipun pendekatan multisensori juga dapat diterapkan pada keterampilan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan multisensori dalam menulis siswa Kelas 2 SDN Mejayan 01 kecamatan Mejayan ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi pendekatan multisensori pada pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas 2 SDN Mejayan 01 kecamatan Mejayan ?
3. Bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan pendekatan multisensori dalam pembelajaran keterampilan menulis?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi pendekatan multisensori dalam pembelajaran menulis siswa Kelas 2 SDN Mejiyan 01 kecamatan Mejiyan ?
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan multisensori pada pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas 2 SDN Mejiyan 01 kecamatan Mejiyan ?
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan pendekatan multisensori dalam pembelajaran keterampilan menulis.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi pengembang kurikulum mengenai pentingnya integrasi pendekatan multisensori dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah literatur mengenai pendekatan multisensori dalam pembelajaran bahasa dan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman, berikut adalah definisi operasional dari istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pendekatan Multisensori: Metode pembelajaran yang melibatkan penggunaan berbagai indera, seperti penglihatan, pendengaran, dan sentuhan, untuk memfasilitasi proses belajar.
2. Keterampilan Menulis: Kemampuan untuk mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan koheren.
3. Krelas 2 SD: Tingkat pendidikan dasar yang umumnya diikuti oleh siswa berusia 8-9 tahun, di mana mereka mulai mengembangkan keterampilan literasi dasar.